

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas III SDN 010 Langgini Kecamatan Bangkinang dengan jumlah siswa sebanyak 28 orang. Sedangkan objek penelitian adalah penerapan strategi pembelajaran pameran Sains.

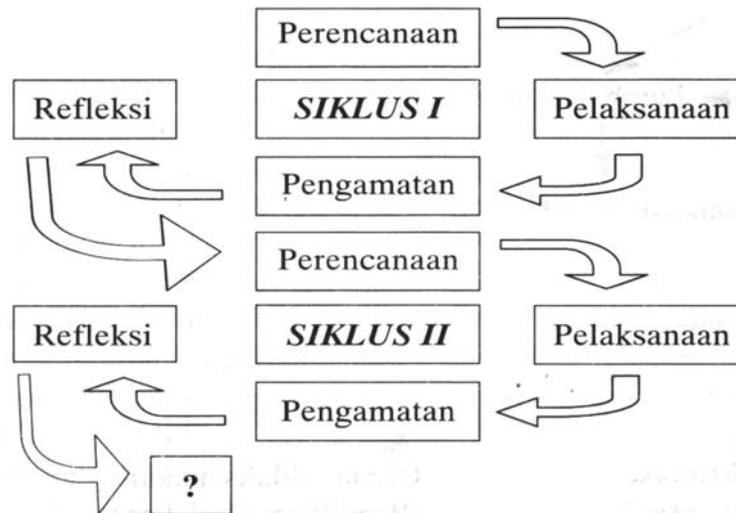
B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan di III SDN 010 Langgini Kecamatan Bangkinang, tahun pelajaran 2012-2013 dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang, sedangkan penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan pada bulan Oktober tahun 2013.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini terdiri dari 2 siklus. Adapun setiap siklus dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Hal ini dimaksudkan agar siswa dan guru dapat beradaptasi dengan strategi pembelajaran yang diteliti. Sehingga hasil penelitian tindakan kelas dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar selanjutnya. Tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu:

Gambar. 1
Alur Pelaksanaan Tindakan



Sumber: Arikunto.¹

1. Perencanaan/Persiapan Tindakan

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

- a. Penyusunan rencana pembelajaran.
- b. Menyusun lembaran observasi aktivitas guru dan siswa. Lembar pengamatan kesesuaian antara aktivitas guru dan siswa dengan langkah-langkah pembelajaran strategi pembelajaran pameran sains
- c. Mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan atau isu yang berhubungan dengan materi pelajaran yang akan diberikan kepada siswa.

2. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini melaksanakan rencana pembelajaran sebagai berikut:

¹ Suharsimi Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011, hlm. 16

- a. Guru meminta siswa untuk mengingat kembali apa saja yang telah mereka ketahui (pameran sains)
- b. Guru meminta siswa mendiskusikan tujuan-tujuan pameran.
- c. Guru meminta siswa menyiapkan pembuatan pameran sains jauh sebelum tanggal pelaksanaannya.
- d. Guru meminta siswa menyiapkan kriteria keberhasilan (misalnya ide-ide, tabel data, tampilan visual, dan lain-lain).
- e. Guru meminta siswa memperlihatkan contoh pameran dari kelas-kelas sebelumnya dan tunjukkan hal-hal penting yang terlihat
- f. Guru meminta siswa melakukan curah ide bersama-sama siswa kelas untuk mendapatkan daftar topik-topik atau ide-ide yang akan digunakan pada pameran sains.
- g. Guru menempatkan daftar di area yang mudah dilihat sebagai bahan rujukan untuk siswa.
- h. Guru menyediakan buku-buku mengenai pameran sains yang juga dapat dijadikan bahan rujukan siswa.
- i. Guru membuat poster atau tulisan-tulisan lainnya
- j. Guru memberi saran penggunaan berbagai jenis media, tabel visual dan lain-lain.
- k. Guru meminta siswa menyelenggarakan pameran di kelas.
- l. Guru melanjutkan diskusi mengenai pameran yang telah dilakukan, apa saja yang telah dipelajari siswa

3. Observasi

Mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa. Tujuannya untuk mengetahui kualitas pelaksanaan tindakan. Waktu pelaksanaan observasi bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dengan melibatkan seorang pengamat dengan mengisi lembar pengamatan. Pengamatan dilakukan untuk melihat aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung yang tujuannya untuk memberi masukan atau pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga saran dan kritik dari pengamat dapat digunakan untuk memperbaiki pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

4. Refleksi

Pada tahap refleksi, peneliti menganalisa hal-hal yang menjadi tujuan dari observasi yang telah dilakukan, yaitu apakah ada peningkatan hasil belajar sains sesudah tindakan dilaksanakan. Peneliti juga menganalisa apakah ada kendala-kendala yang bermunculan dalam proses meningkatkan hasil belajar siswa baik dari segi guru maupun siswa .

Selanjutnya dari hasil analisa tersebut dilakukan untuk melihat kelemahan-kelemahan serta kekurangan-kekurangan yang terjadi pada tindakan pertemuan I. dengan tujuan agar dapat diperbaiki pada tindakan pertemuan berikutnya yaitu pada pertemuan II.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data di lapangan penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Tes Hasil Belajar

Dilaksanakan untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa, yang dilaksanakan pada setiap akhir siklus, adapun tes yang akan dilakukan berbentuk tes tertulis.

2. Observasi

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa pada siklus 1, 2 dan siklus selanjutnya. Adapun setiap siklus dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Hal ini dimaksudkan agar siswa dan guru dapat beradaptasi dengan model pembelajaran yang diteliti. Observasi dilakukan secara kolaboratif, yaitu dibantu dengan teman sejawat.

3. Dokumentasi

Mengumpulkan informasi dan data yang diperoleh dari sekolah. Baik itu data mengenai jumlah siswa, perkembangannya selama proses belajar mengajar berlangsung maupun nilai yang diperoleh siswa

E. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Adapun teknik analisis data terhadap aktivitas guru dan siswa dilaksanakan menggunakan teknik persentase. Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase², yaitu sebagai berikut :

² Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004. hlm. 43

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya
 N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)
 P = Angka persentase
 100% = Bilangan Tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil observasi, maka dilakukan pengelompokan atas 5 kriteria sebagai berikut: ³

1. 90 sd 100 = Sangat Baik
2. 70 sd 89 = Baik
3. 50 sd 69 = Sedang
4. 30 sd 49 = Kurang
5. 10 sd 29 = Sangat Kurang

2. Hasil Belajar

Analisis data tentang ketuntasan belajar sains pada pokok bahasan ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup, dilakukan dengan melihat ketuntasan belajar siswa secara individu dan klasikal. Ketuntasan belajar secara individu yang ditetapkan sekolah adalah minimal 65% dan secara klasikal adalah minimal 75%. Dalam penelitian ini target yang ingin dicapai untuk ketuntasan belajar secara individu adalah 65% dan ketuntasan belajar secara klasikal adalah 75%.

a. Ketuntasan individu dengan rumus sebagai berikut:

$$S = \frac{JT}{JS} \times 100\%$$

S = Presentase ketuntasan individu

R = Skor yang diperoleh

N = Skor maksimum

³ Tim Yustisia. *Panduan Lengkap KTSP*. Yogyakarta: Pustaka Yudistira. 2007, hlm. 367

Siswa dikatakan tuntas apabila telah mencapai nilai minimal 65%.

- b. Ketuntasan belajar klasikal dengan rumus sebagai berikut

$$PK = \frac{JT}{JS} \times 100\%$$

PK = Presentase keuntungan klasikal

JT = Jumlah siswa yang tuntas

JS = Jumlah seluruh siswa

Dengan demikian suatu kelas dikatakan tuntas secara klasikal jika minimal

75% siswa mencapai nilai KKM yang ditetapkan yaitu 70